



Sampah Kota Jogja Diolah di Bantul

ALTERNATIF PENGGANTI BARANG PLASTIK



Beragam produk berbahan plastik sekali pakai biasanya berakhir menjadi sampah yang mencemari lingkungan, sehingga sebaiknya penggunaannya dikurangi dan kita beralih ke produk yang dapat digunakan berkali-kali.

Bahaya Sampah Plastik

- Mencemari lingkungan karena bahan kimia berbahaya dalam plastik.
- Mengganggu kesehatan manusia apabila ditemukan dalam darah dan jaringan tubuh.
- Mengancam kelestarian satwa liar yang mengonsumsi plastik yang dikira makanan.

Botol Kemasan Minuman

- Produk pengganti botol baja *stainless steel*/kaca.
- Botol plastik termasuk penyumbang sampah terbesar.

JOGJA-Pemkot Jogja dan Pemkab Bantul menandatangani kerja sama pengolahan sampah. Pemkot Jogja secara bertahap akan mengirimkan sampah ke Bantul sampai dengan 60 ton.

*Yosef Leon, Lugas Subarkah, & David Kurniawan
 redaksi@harianjogja.com*

Pemkab Bantul nantinya mengolah sampah itu dengan mesin khusus yang dimilikinya. Pemkot Jogja akan membayar per ton sampah yang dibuang ke Bantul itu.

Kerja sama itu ditandatangani di kompleks Kepatihan Pemda DIY disaksikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Jumat (17/5). Sri Sultan mengatakan kerja sama itu perlu dilakukan untuk mengatasi persoalan sampah. Ia

▶ Sampah yang diterima dari Kota Jogja akan dipilah kemudian dikarbonasi.

▶ Sejak pertengahan April lalu Pemkot Jogja sudah mengirim sampah ke Bantul untuk diolah.

juga mengingatkan agar jangan sampai kapasitas mesin pengolahan sampah per hari tidak tercapai, sehingga merugi.

Ia juga meminta agar sisa sampah yang diolah bisa diserap oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). "Jadi sampah yang dihasilkan masyarakat itu nanti bisa menghasilkan bagi masyarakat sendiri," katanya.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menerangkan sampah yang diterima dari Kota Jogja nantinya dipilah kemudian dikarbonasi.

▶ Halaman 10

Sedotan

- Pengganti sedotan *stainless steel*/kertas.
- Sampah sedotan seringkali mencemari tanah dan dapat berakhir ke sungai/laut.

Pembalut

- Pengganti pembalut kain/*menstrual cup*.
- Sampah pembalut mengandung plastik dan tidak dapat didaur-ulang.

Kemasan Makanan

- Produk pengganti kotak bekal.
- Selain menjadi sampah, kemasan makanan plastik dapat mengontaminasi makanan

Sampo dan sabun cair

- Pengganti sabun dan sampo batangan.
- Sampo dan sabun cair dijual dalam kemasan plastik sementara sabun batangan dalam kemasan kertas.

Popok Bayi

- Pengganti popok kain.
- Popok bekas sekali menghasilkan sampah plastik yang sulit diurai alam.

Sampah Kota...

Dengan demikian sampah akan selesai, tuntas di tempat itu. Bantu berkomitmen akan meningkatkan skala dan kapasitas pengelolannya. "Pengolahan yang lebih modern juga tengah kami siapkan di sebelah ITF Bawuran yakni mengolah sampah menjadi papan yang bisa digunakan di sektor industri lanjutan. Selain itu sampah organik akan diproduksi menjadi pupuk kompos yang akan dimanfaatkan untuk memberikan dukungan ke Lumbung Mataram DIY," katanya.

Menurut Halim, kapasitas pengolahan sampah di Bawuran nantinya dilakukan bertahap sampai mencapai 100 ton. Untuk sementara ini, Pemkab Bantul baru akan mengoptimalkan sampai dua modul saja dengan kapasitas 50 ton. Secara bertahap kapasitas pengolahan akan dimaksimalkan sampai 100 ton. "Kapasitas 100 ton itu hanya yang ada di ITF Bawuran, di luar itu banyak TPST yang disiapkan untuk mengolah sampah dari Bantul," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, mengatakan sejak pertengahan April lalu Pemkot Jogja sudah mengirim sampah ke Bantul untuk diolah. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut kolaborasi yang sudah terjalin sebelumnya. Nantinya maksimal 60 ton sampah dari Kota Jogja bisa diolah Pemkab Bantul.

"Total sampah yang belum tertangani dan kami kerjasamakan dengan Bantul ada sekitar 60 ton, jadi tidak ada lagi sampah yang tersisa di Jogja," ujarnya.

Singgih tidak mau membebankan berapa biaya yang dibayarkan Pemkot Jogja untuk setiap ton sampah yang diolah oleh Bantul. Dia menyebut bahwa Pemkot Jogja hanya menggunakan jasa Pemkab Bantul dalam menangani sebagian sampah yang dihasilkan wilayahnya.

"Mesinnya dari Bantul dan modalnya kami membeli jasa. Ini juga salah satu solusi kami lantaran lahan sempit di Jogja," ujarnya.

Depo Sampah

Sementara itu, puluhan warga Pengok, Demangan, mendatangi Kantor Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) Kota Jogja, Jumat. Mereka menuntut penyelesaian masalah sampah yang membeludak di Depo Pengok, beberapa bulan belakangan.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, mengatakan pengangkutan sampah di depo terhambat lantaran pengelolaan sampah di dua TPS3R yang sudah beroperasi, yakni Karangmiri dan Kranon pun masih terbatas, sehingga pengangkutan sampah belum bisa dilakukan setiap hari. "Jadi kami menyesuaikan dengan kondisi kapasitas yang terolah saat ini di Nitikan dan sekarang baru mulai di Kranon. Kami paling enggak dua atau tiga hari sekali baru bisa melayani yang di sini [Depo Pengok]," katanya.

Meski demikian, dari hasil audiensi dengan warga, DLH akan membersihkan tumpukan sampah di Depo Pengok secara bertahap. Hal ini diperlukan untuk menormalisasi kondisi depo. Untuk mengangkut semua sampah tersebut diperlukan setidaknya 20 truk. "Ini yang sedang kami bicarakan. Nanti kami akan melapor dulu ke pimpinan untuk lokasinya. Tapi nanti kami berusaha untuk bisa kami selesaikan. Insyaallah minggu depan, mudah-mudahan ada solusi terbaik," ungkapnya.

Salah satu warga, Senen Prabowo, menjelaskan warga terganggu dengan sampah yang membeludak di Depo Pengok. Ia menceritakan saat Ramadan lalu, warga sempat bertemu dengan Kepala DLH Kota Jogja dan pertemuan itu menghasilkan kesepakatan untuk membersihkan depo tersebut menjelang Lebaran. Pembersihan dilakukan dengan menggunakan 22 truk. "Kemudian terjadi seperti ini lagi [membeludak] kemarin meluap ke jalan. Sangat meresahkan bagi warga di lingkungan Pengok dan sekitarnya," katanya.

Di depo tersebut, menurutnya juga banyak ditemukan penggerobak sampah dari luar wilayah yang membuang sampah di situ. "Saat jam untuk tidak membuang sampah, mereka teta[membuang sampah bahkan naik pagar. Seandainya sampah di lingkungan kami hanya dari

warga masyarakat sekitar, sampah tidak akan meluap sampai seperti ini," kata Senen.

Sementara jam buang sampah bagi warga hanya satu jam setiap hari. Maka warga pun harus berjaga di malam hari agar tidak ada penggerobak dari luar yang ikut membuang sampah di situ.

Penutupan TPA Piyungan

Sementara itu, Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, mengakui masih ada persoalan sampah di wilayah Bumi Sembada. Meski demikian, dari sisi kesiapan, ia mengklaim wilayahnya menjadi daerah di DIY menjadi paling siap mengelola secara mandiri setelah ditutupnya TPA Piyungan. Menurut dia, kesiapan ini terlihat dari adanya TPST Tamanmartani di Kapanewon Kalasan dan Sendangsari di Kapanewon Minggir. Hasil pengolahan sampah yang berbentuk *refused derived fuel* (RFD) juga sudah dikirim ke salah satu pabrik di Cilacap untuk bahan bakar operasional milik Perusahaan tersebut. "Memang belum bisa selesai 100 persen, tapi untuk pengolahan sampah di Sleman berada di jalur yang tepat sehingga progresnya juga sudah terlihat," kata Kustini, Jumat.

Ia juga mengajak warga untuk bijak dalam masalah sampah. Salah satunya berpartisipasi dalam proses pengolahan dengan cara memilah-milah sampah dengan metode *recycle, reduce, dan reuse*. Cara ini dibutuhkan agar yang dibuang benar-benar residu yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi.

"Kalau masih ada yang bisa dimanfaatkan, jangan dibuang karena bisa bermanfaat. Semoga kita bisa bersama-sama mengatasi persoalan sampah di Kabupaten Sleman," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sleman, Epiphana Kristiyani, mengatakan terus berupaya mengatasi persoalan sampah sampai tuntas. Lokasi-lokasi tempat pengolahan di TPST serta keberadaan 22 TPS 3R akan dioptimalkan. Meski demikian, ia mengakui masih ada sekitar 110 ton sampah harian yang belum terkelola dengan baik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005